

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Perubahan bentuk penggunaan lahan di Kelurahan Medan Estate pada tahun 2012-2016 dapat dilihat dari persentase perubahan luas lahan yang dimana yang mengalami perubahan bentuk penggunaan lahan adalah lahan perkebunan berubah menjadi lahan permukiman, lahan lain-lain berubah menjadi lahan sarana dan prasarana, lahan perkebunan berubah menjadi lahan industri, dan lahan perkebunan berubah menjadi lahan tidur. Dimana lahan permukiman meningkat sebesar 119.7 Ha, lahan sarana dan prasarana meningkat sebesar 26.05 Ha, serta lahan industri meningkat sebesar 6.75 Ha, sedangkan lahan perkebunan semakin berkurang 96.2 Ha dan lahan lain-lain semakin berkurang 39.9 Ha.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan bentuk penggunaan lahan adalah faktor fisik (luas dan jenis lahan) dan faktor Nonfisik (kepadatan penduduk, jumlah penduduk, dan pendapatan penduduk). Luas lahan dan jenis lahan mendukung perubahan lahan menjadi permukiman. Kepadatan penduduk dan jumlah penduduk yang meningkat terhadap kebutuhan hidup mereka sehingga

mendukung perubahan penggunaan lahan. Tempat tinggal merupakan kebutuhan primer yang sangat mempengaruhi perubahan penggunaan lahan.

3. Medan Estate dapat diketahui bahwa dengan adanya pembangunan bangunan memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif berupa mudahnya aksesibilitas menuju dusun-dusun yang terdapat di Medan Estate tepatnya di Kecamatan Percut Sei Tuan. Bertambahnya lapangan pekerjaan bertambahnya penduduk menyebabkan daerah Medan Estate menjadi lebih padat sehingga masyarakat yang membuka usaha berdagang merasa diuntungkan karena lebih banyak pembeli. Dampak negatif yaitu berkurangnya lahan perkebunan penduduk dan tingkat kemacetan serta tingkat banjir meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Medan Estate maka dapat dirumuskan beberapa saran bagi pemerintah daerah sebagai perencana dan menyusun beberapa kebijakan pemerintah serta kepada masyarakat untuk mewujudkan daerah dalam pembangunan.

a. Bagi Pemerintah Kecamatan Percut Sei Tuan

1. Hendaknya Pemerintah mempunyai data-data yang lengkap dan peta-peta dasar (*Shp*) khususnya peta penggunaan lahan dengan bentuk overlay. Hal ini dapat dimanfaatkan agar pemerintah dapat melihat secara menyeluruh daerah mana

yang memiliki potensi dalam perencanaan pembangunan dan pengembangan wilayah dalam hal penggunaan lahan tidur.

2. Perlu adanya penyuluhan dan penerangan bagi penduduk tentang penggunaan lahan yang sesuai dengan peraturan, sehingga masyarakat lebih mengerti tentang penggunaan lahan yang sesuai dengan RUTRK yang telah ditetapkan.
3. Perlu adanya tindakan lebih lanjut mengenai perubahan penggunaan lahan baik dalam aspek fisik, maupun sosial terutama bagi penduduk sekitarnya.

b. Bagi Masyarakat Kelurahan Medan Estate

Dalam perencanaan daerah Kelurahan Medan Estate dibutuhkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, khususnya dalam penerapan rencana yang telah direncanakan oleh pemerintah daerah.